

Perlindungan Pekerja Migran Harus Berkekuatan Hukum

PENANDATANGANAN sembilan kepala negara dan kepala pemerintahan negara-negara anggota ASEAN terkait dengan Kesepakatan Perlindungan Pekerja Migran di wilayah tersebut harus disertai dengan komitmen yang mengikat secara hukum.

“Hadirnya ASEAN Consensus on the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers tentu sudah baik, tetapi lebih dari itu. Hal yang harus dipastikan ialah apakah komitmen ini mengikat secara hukum atau tidak. Kita masyarakat sipil regional

menghendaki kesepakatan ini mengikat secara hukum,” kata Direktur Eksekutif HRWG Muhammad Hafiz di sela-sela pertemuan kelompok masyarakat sipil regional di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, dengan mengikat secara hukum, pemerintah lebih memiliki komitmen kuat untuk memberikan perlindungan terhadap para pekerja migran. “Oleh karena itu, kami berkumpul di Jakarta untuk memberi masukan supaya kesepakatan ini mengikat secara hukum. Ini

yang kami dorong sejak lama, tetapi dalam kesepakatan yang ditandatangani tahun lalu itu tampaknya masih tidak mengikat secara hukum,” jelas Hafiz.

Selain itu, kelompok masyarakat sipil regional mendorong pemerintah Indonesia, dalam hal ini, Kementerian Ketenagakerjaan, untuk mengambil peran lebih sebagai pemimpin dalam upaya negosiasi tersebut. Menurutnya, Indonesia harus berperan karena komitmen negara lain ASEAN, antara lain Filipina dan Singapura, sudah kendur.

Melalui forum regional masyarakat sipil yang dilakukan di Jakarta, kata dia, dihasilkan satu dokumen yang bisa diajukan kepada pemerintah negara-negara ASEAN sebagai tindak lanjut dari kesepakatan yang ditandatangani di Manila, Filipina, pada November 2017 itu.

“Misalnya, mendorong pemerintah untuk merealisasikan apa saja yang menjadi komitmen dalam konsensus tersebut menjadi program-program kegiatan. Kita juga akan menyusun rencana kerja di level regional, bahkan masyarakat sipil mendorong amendemen apabila masih ada pasal-pasal dalam konsensus tersebut yang bertentangan dengan keberbikhakan kepada buruh migran,” ungkapnya. (Ths/H-2)